

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis formalin pada tahu dapat dilakukan dengan menggunakan sari kulit buah naga (*Hylocereus costaricensis*). Jika warna antosianin dari sari kulit buah naga tidak berubah, dan terdapat endapan yang masih menyebar atau warna berubah dan endapan masih menyebar maka tahu mengandung formalin. Jika warna antosianin berubah atau tidak berubah warna tetapi terdapat endapan yang terletak diatas atau dibawah maka tahu tidak mengandung formalin.
2. Sumbangsih pada penelitian ini berupa media brosur dan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran IPA materi Zat Aditif dan Zat Adiktif di Kelas VIII SMP/MTs.

B. Saran

Adapun saran yang harus dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan menggunakan kulit buah naga dengan jenis yang berbeda.
2. Disarankan kepada pemerintah untuk memberi informasi tentang bahaya formalin dan melakukan pemeriksaan menggunakan kulit buah naga.
3. Disarankan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah kulit buah naga sebagai pendeteksi adanya kandungan